

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan cara meneliti langsung ke objek penelitian, dengan memfokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin yang berlokasi di Jl.Achmad Yani Km. 5,2 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.5.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 115.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan data karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 31 orang. Semua anggota populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 31 orang pegawai Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan masalah tertentu, catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan di olah dalam kegiatan penelitian.⁶ Adapun data yang ingin diperoleh dari penelitian ini yaitu data mengenai pengaruh

³*Ibid.*, hlm. 116.

⁴Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm.29.

⁵Sugiyono, *op.cit.*, hlm.122-123.

⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm.53.

lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian⁷ yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket.⁸ Kuesioner ini disusun berdasarkan teori dari Sedarmayanti mengenai lingkungan kerja. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data

No.	Variabel	Indikator
1.	Lingkungan Kerja Fisik (X_1)	Pencahayaan
		Suhu udara
		Kelembapan
		Sirkulasi
		Kebisingan
		Bau tidak sedap
		Tata warna
		Dekorasi
		Musik
		Keamanan
2.	Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2)	Hubungan dengan pimpinan
		Hubungan dengan rekan kerja
3.	Kinerja (Y)	Kuantitas Kerja
		Kualitas Kerja
		Ketepatan Waktu
		Efektivitas
		Kemandirian

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.122.

⁸Ahmad Tanzeh, *op.cit.*, hlm. 54.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan dan internet seperti buku, majalah, media tulis, laporan-laporan atau data lain yang berkaitan dengan penelitian.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data tentang sejarah Bank Muamalat, visi dan misi Bank Muamalat yang diperoleh dari website resmi Bank Muamalat.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data meliputi:

- a) Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni pihak pegawai Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin guna memberikan data dan informasi yang diperlukan.
- b) Dokumentasi, yakni dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁰ Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan

⁹*Ibid.*, hlm.55.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 57.

untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.¹¹
2. Kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Dalam penulisan ini penulis menggunakan angket dalam melakukan data tentang Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.

F. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini teknik pengukuran data penulis menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau fenomena sosial. Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator/subindikator variabel. Selanjutnya indikator atau subindikator dijadikan pedoman untuk menyusun butir-butir instrumen yang bisa berupa pertanyaan atau pernyataan. Desain pengukuran dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lingkungan kerja Bank Muamalat Kantor Cabang

¹¹Ahmad Tanzeh, *op.cit.*, hlm.58.

¹²Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 199

Banjarmasin (X) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y). Dalam penelitian ini variabel yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden pada pengungkapan kata-kata diberi skor dan mempunyai arti sebagai berikut:¹³

1. Sangat Setuju dengan pernyataan ini diberi skor 5.
2. Setuju dengan pernyataan ini diberi skor 4.
3. Netral dengan pernyataan ini diberi skor 3.
4. Tidak Setuju dengan pernyataan ini diberi skor 2.
5. Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan ini diberi skor 1.

Pada penelitian ini responden diharuskan memilih salah satu dari sejumlah kategori jawaban yang tersedia.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

No.	Variabel		Indikator	Item	Jumlah
1.	Lingkungan kerja fisik	Teori Sedarmayanti (2011)	a. Pencahayaan	1,2,3	3
			b. Suhu udara	4,5	2
			c. Kelembapan	6,7	2
			d. Sirkulasi	8,9,10	3
			e. Kebisingan	11,12,13	3
			f. Getaran mekanis	14,15	2
			g. Bau tidak sedap	16,17	2
			h. Tata warna	18,19	2
			i. Dekorasi	20,21	2
			j. Musik	22,23	2
			k. Keamanan	24,25	2

¹³Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.117.

Lanjutan Tabel 3.2 Variabel Penelitian

No.	Variabel		Indikator	Item	Jumlah
2.	Lingkungan kerja non fisik	Teori Sedarmayanti (2011)	a. Hubungan kerja antar pegawai dengan pimpinan	26,27,28,29	4
			b. hubungan kerja antar pegawai	30,31,32	3
3.	Kinerja pegawai		a. Kualitas	33,34,35	3
			b. Kuantitas	36,37	2
			c. Ketepatan waktu	38,39,40	3
			d. Efektivitas	41,42,43	3
			e. Kemandirian	44,45,46	3

G. Teknik Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis.¹⁴ Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dari beberapa preferensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

¹⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 405.

1. *Editing*

Sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan perkataan, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan.¹⁵

2. *Koding*

Yaitu pemberian tanda, symbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.¹⁶ Adapun tahapan *koding* pada penelitian ini yaitu memberikan tanda yang berbeda terhadap responden laki-laki dan perempuan.

3. *Skoring*

Yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket.

4. Membuat tabulasi data

Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.¹⁷

Menurut Margono, tabulasi yaitu usaha penyajian data, terutama pengolahan

¹⁵*Ibid.*, hlm. 406.

¹⁶Ahmad Tanzeh, *op.cit.*, hlm.67.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 415.

data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.¹⁸

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses menyitematiskan apa yang sedang diteliti seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. “*Validity addresses whether your research explains or measures what you said you would be measuring or explaining.*”¹⁹ Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.²⁰

¹⁸Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 192

¹⁹Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice, 2nd Edition* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm.36.

²⁰Sugiyono, *op.cit.*, hlm.455-456.

Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap Y. apabila item tersebut dapat digunakan sebagai indicator untuk mengukur variabel tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.²¹

b. Uji Reliabilitas

*The reliability test is referred as a tool used to measure the items in a questionnaire which act as the indicators of the variables or constructs.*²² Uji reliabilitas item adalah uji yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²³ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*²⁴

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S^2 \text{ butir}}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ac} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

²¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Universitas Diponegoro, 2001), hlm.52.

²²Iskandar, dkk, "Factors influencing employee's performance: A Study on the Islamic banks in indonesia", *international journal of business and science*, Vol.5, No.2 (2014):hlm.76. http://ijbsnet.com/journal/vol_5_no_2_february_2014/9.pdf. (10 April 2018)

²³Abuzar, dkk, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: In Media,2014), hlm.143.

²⁴*Ibid.*, hlm.150.

S_t^2 = varian skor total

$\sum S_{butir}^2$ = jumlah varian butir

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butiran pertanyaan. Jika $\text{Alpha} > 0,60$ maka reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antara variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik.

Uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data.²⁵ Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini

²⁵Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op.cit.*, hlm.53.

digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas antara variabel, dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) faktor pertambahan ragam. jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas namun jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinearitas.²⁶

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah homoskedastis atau tidak terjadi heteroskedastitas.²⁷

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, X_3 , dan seterusnya) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi berganda (*multiple regression-ed*) yang dirumuskan:²⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

²⁶Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm.91.

²⁷Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op.cit.*, hlm.66.

²⁸Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op.cit.*, hlm.91.

Keterangan:

Y = Variabel tergantung (Nilai yang diproyeksikan)

a = Intercept (konstanta)

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

b_n = Koefisien regresi untuk X_n

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_n = Variabel bebas ke- n

Regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval.

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan. Maksud dari signifikan ini adalah suatu nilai koefisien regresi yang secara statistik tidak sama dengan nol. Jika koefisien *slope* sama dengan nol, berarti dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan, yaitu:²⁹

a. Uji t (Parsial)

²⁹Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur: Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 35.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak.³⁰

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*.³¹

c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (*Goodness of Fit*), yang dinotasikan dengan R^2 , merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya.

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi

³⁰*Ibid.*, hlm.29.

³¹*Ibid.*, hlm.28.

dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. dengan kata lain, bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan 1.³²

H. Tahapan Penelitian

Adapun beberapa tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap di munaqasahkan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis membaca, mempelajari dan menelaah secara intensif terhadap subyek dan obyek yang diteliti dan selanjutnya dituangkan dalam desain operasional, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta arahan dan persetujuannya dan dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setelah diterima lalu di adakan seminar desain operasional skripsi pada selasa, 05 September 2017.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis menghimpun data sebanyak-banyaknya dengan melakukan pengumpulan data pokok dan penunjang dengan permasalahan penelitian ini dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian, untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode yang telah

³²*Ibid.*, hlm. 38-39.

dipilih sebelumnya yaitu membagikan angket kepada responden yang dilakukan pada tanggal 02 April 2018.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis data

Setelah data hasil penelitian yang diperlukan terkumpul, kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data dan analisisnya, kemudian dijabarkan sesuai dengan landasan teori yang ada dan tahapan ini dilakukan pada tanggal 18 Mei 2018.

4. Tahapan Penyusunan/Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan seluruh berdasarkan sistematika yang ada. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Setelah mendapat persetujuan dan dianggap sempurna sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk di munaqasahkan di hadapan tim penguji skripsi pada tanggal 06 Juni 2018.